

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian.

Metode penelitian sangat erat kaitannya dengan tipe penelitian yang digunakan, karena setiap penelitian tentu untuk mencapai sebuah tujuan dari penelitian itu sendiri. Peneliti menggunakan penelitian studi kasus tunggal (singgel case study) yang merupakan penelitian yang menerapkan fokusnya hanya pada obyek atau satu kasus yang dianalisis secara utuh berkaitan dengan latar belakang masalah dan kondisi. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis Hilangnya Potensi Sosial Dan Economy Capital Masyarakat: Dampak Pendirian Industri Pabrik Semen PT Semen Grobogan. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui naskah, wawancara, catatan, lapangan, catatan memo, dokumentasi pribadi, dan dokumentasi resmi lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Dezin dan Lincoln. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada<sup>1</sup>. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan yang secara nyata dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara fenomena sosial dengan teori yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 5

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6

sesuai dengan apa adanya. Diskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mencoba pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan kondisi yang sekarang.

## **B. Ruang Lingkup atau Fokus Penelitian.**

Fokus penelitian merupakan materi kajian penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya yaitu untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang semakin meluas dan dapat mengabungkan peneliti. Dalam penelitian mengenai Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Lokal: Terhadap Pendirian Industri Pabrik Semen PT Semen Grobogan, hanyalah berfokus pada dampak sosial dan ekonomi masyarakat akibat pendirin industri pabrik semen PT Semen Grobogan (studi kasus pada masyarakat dusun karangsari desa sugihmanik kecamatan tanggungharjo kabupaten grobogan provinsi jawa tengah).

## **C. Lokasi Penelitian.**

Lokasi penelitian menjelaskan tempat (lokasi) penelitian, serta alasan memilih lokasi penelitian tersebut. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan fokus penelitian yang dipilih. Pemilihan lokasi ini, diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru atau sesuai dengan fenomena sosial atau peristiwa dalam penelitian. Jadi mengemukakan lokasi penelitian adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya desa, komunitas atau lembaga tertentu dan menjelaskan alasan dipilihnya lokasi tersebut.

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu di Dusun Karangsari, Desa Sugihmanik, Kecamatan Tanggungharjo, Kabupaten Grobogan. Penentuan lokasi penelitian ini dengan alasan bahwa mayoritas penduduknya adalah petani dan swasta, peneliti memilih meneliti pada kehidupan ekonomi masyarakat karena masyarakat masih belum menikmati peluang pekerjaan yang ada dan dirasa masih belum terserap secara maksimal oleh masyarakat lokal.

Waktu yang digunakan penulis untuk melakukan kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih satu bulan di dusun karangsari desa sugihmanik kecamatan tanggungharjo.

#### **D. Instrumen Penelitian.**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini didasarkan pada kondisi dan konteks masalah yang dikaji, yaitu: Hilangnya Potensi Sosial Dan Economy Capital Masyarakat: Dampak Pendirian Industri Pabrik Semen PT Semen Grobogan (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun Karang Sari, Desa Segihmanik, Kecamatan Tanggunharjo, Kabupaten Grobogan). Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen peneliti yang akan berinteraksi secara langsung dengan responden peneliti, bahkan untuk penggalan data yang menuntut partisipasi peneliti secara terbatas, keterlibatan peneliti menjadi satu keharusan. Untuk itu teknik penelitian yang digunakan untuk menggali data adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Penelitian dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sendiri alat pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi dalam rangka mempermudah proses pengumpulan data, analisis data dan data media. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data secara lebih utuh dan alamiah dalam rangka memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.<sup>3</sup>

#### **E. Informan Penelitian**

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif tidak dikenal adanya populasi, melainkan yang dikenal hanya sampel yang terdiri dari responden yang ditentukan secara snowball dengan cara pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara berantai, teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Seperti bola salju yang sedang menggulingkan semakin menjauh semakin membesar. Dalam penentuan sampel, pertama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan orang pertama ini data dirasa belum lengkap, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan orang sebelumnya.

---

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 17

Pada penelitian ini yaitu mengenai Hilangnya Potensi Sosial dan Ekonomi Masyarakat: Dampak Pendirian Industri Pabrik Semen PT Semen Grobogan. Pemilihan informan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik snowball adapun informan dalam penelitian ini antara lain

**Tabel 3.1. Daftar Informan Peneliti.**

No	Kategori informan	Kode informan	Keterangan
	Masyarakat.		
	a. Masyarakat petani	I <sub>1-1</sub> -I <sub>1-2</sub>	<i>Key informant</i>
	b. Masyarakat buruh tani/swasta.	I <sub>1-3</sub>	<i>Key informant</i>
	c. Tokoh masyarakat dusun karangsari (Kepala Dusun)	I <sub>1-4</sub>	<i>Key informant</i>
	Instansi Desa Sugihmanik	I <sub>1-5</sub>	<i>Key informant</i>

*Sumber: penelitian 2018*

## F. Tenik Pengolahan Data dan Analisi Data.

### 1. Teknik Pengolahan Data.

Teknik penelitian yang digunakan untuk menggali data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Sumber data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan masih bersifat mentah karena belum diolah, data ini diperoleh melalui:

##### 1) Pengamatan/ Observasi.

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek-obyek yang diteliti, kemudian dari pengamatan tersebut melakukan pencatatan-

pencatatan data-data yang diperoleh yang berkaitan dengan aktivitas penelitian. Selain itu, observasi merupakan kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Konsep yang dikemukakan oleh faizal yang mengklasifikasikan observasi,<sup>4</sup> yaitu:

- a. Observasi berpartisipasi (participant observation).
- b. Observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (overt observation and covert observation) dan
- c. Observasi yang tidak terstruktur (unstructured observation).

Maka, observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terang-terangan, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Dan juga peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang menjadi sumber data peneliti. Sehingga diperlukan data yang akurat lengkap, tajam dan terpercaya.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 64

tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>5</sup>

Wawancara mendaalam adalah teknik pengelolaan data yang pengumpulan data yang didasarkan percakapan secara intensif dengan suatu tujuan tertentu untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya. Wawancara dilakukan dengan cara mendapat berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian, wawancara dilakukan pada informan yang dianggap menguasai penelitian.

Adapun yang digunakan adalah wawancara semi struktur yang pedoman wawancaranya menjadi bahan acuan wawancara, yang dapat dirubah dan disesuaikan dengan proses diskusi untuk mencapai tujuan penelitian. Jenis wawancara dengan mewawancarai informan kunci yang dianggap memiliki informasi khusus yang juga dianggap memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas seperti petani, pejabat, sesepuh desa yang sudah lama tinggal di desa kemudian dengan wawancara perorangan pilihan yaitu yang dianggap mewakili kelompok masyarakat tertentu misalnya kelompok petani.

Wawancara dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu berbagai keperluan yang dibutuhkan yaitu sampel informan, kriteria informan, dan pedoman wawancara yang disusun dengan rapih dan terlebih dahulu dipahami peneliti, sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menerangkan kegunaan serta tujuan dari penelitian.
- b. Menjelaskan alasan informan terpilih untuk diwawancarai.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 72

- c. Menentukan strategi dan taktik wawancara.
  - d. Mempersiapkan pencatat data wawancara.
- b. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder ini merupakan sumber data yang diperoleh melalui kegiatan studi literatur atau studi kepustakaan dan dokumentasi mengenai data yang diteliti.

1) Studi kepustakaan

Pengumpulan data ini diperoleh dari berbagai referensi yang relevan dengan penelitian yang dijalankan dan teknik ini berdasarkan text books maupun jurnal ilmiah.

2) Studi Dokumentasi.

Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang bersumber dari dokumen yang resmi dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dokumentasi yang diperoleh tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Teknik Analisis Data.

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus sejak awal data dikumpulkan sampai dengan penelitian berakhir. Untuk memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan, dilakukan analisis data dan interpretasi. Mengingat ini dilaksanakan mulai pendekatan kualitatif, maka analisis dilakukan sejak data pertama sampai penelitian akhir.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan dalam proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.<sup>6</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89

### 3. Uji Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: 1) mendemostrasikan nilai yang benar, 2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan 3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Isu dasar dari hubungan keabsahan data pada dasarnya adalah sederhana. Bagaimana peneliti membujuk agar pesertanya (termasuk dirinya) bahwa temuan-temuan peneliti dapat dipercaya.<sup>7</sup> Untuk menguji keabsahan data, dapat dilakukan dengan tujuh teknik, yaitu perpanjangan keikutsertaan, keteunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan refrensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota (member chek). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan teknik trigulasi dan pengecekan anggota (member chek).

#### a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>8</sup> Denzim (membedakan teknik ini menjadi lima macam yaitu:<sup>9</sup>

- a) teori, suatu teknik pengecekan kredibilitas dilakukan dengan Triagulasi sumber yaitu suatu jenis teknis pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang di dapatkan melalui beberapa sumber. Trigulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 320

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 330

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 269.



- b) Triagulasi teknik yaitu suatu teknik pengecekan kredibilitas di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.
- c) Triagulasi waktu yaitu suatu teknik pengecekan kredibilitas di lakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda
- d) Triagulasi penyidik yaitu suatu teknik pengecekan kredibilitas dilakukan dengan cara memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan drajat kepercayaan data.
- e) Triagulasi cara menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

Adapun untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini di lakukan melalui teknik Triagulasi Sumber dan Triagulasi Teknik. Hal tersebut dapat tercapai dengan cara:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang di katakan orang tentang situasi peneliti dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapatan dan pandangan orang seperti masyarakat biasa, kalangan yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintah.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.